BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menghitung penilaian hasil kemampuan siswa dalam memparafrasakan puisi, sedangkan metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan atau menafsirkan hasil penilaian yang berupa angka. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian (Suryabrata, 2011:76). Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa dalam memparafrasakan puisi.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Talangpadang pada tahun pelajaran 2014/2015. Populasi tersebut berjumlah 270 siswa yang tersebar dalam sembilan kelas sebagai berikut,

a. Kelas X IA.1 berjumlah 33 orang
b. Kelas X IA.2 berjumlah 32 orang

c. Kelas X IA.3 berjumlah 33 orang

d. Kelas X IA.4 berjumlah 33 orang

e. Kelas X IA.5 berjumlah 34 orang

f. Kelas X IS.1 berjumlah 29 orang

g. Kelas X IS.2 berjumlah 29 orang

h. Kelas X IS.3 berjumlah 25 orang

i. Kelas X IS.4 berjumlah 26 orang

3.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Propotional Random Sampling.* Dengan mengunakan teknik ini, setiap individu di dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel karena pengambilan dilakukan secara acak. Setiap kelas diambil 15% sebagai sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2002:112), bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlah subjek penelitian cukup besar, dapat diambil 10%-15% atau lebih.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian
Siswa Kelas X SMAN 1 Talangpadang pada tahun pelajaran 2014/2015

No	Kelas	Jumlah Siswa	15% dari jumlah	Sampel yang ditetapkan
1	X.IA 1	33	4,95	5
2	X.IA 2	32	4,80	5
3	X.IA 3	33	4,95	5
4	X.IA 4	33	4,95	5

5	X.IA 5	34	5,10	5
6	X.IS 1	29	4,35	5
7	X.IS 2	29	4,35	5
8	X.IS 3	25	3,75	4
9	X.IS 4	26	3,90	4
Jumlah		270		43

Sumber; Data siswa SMAN 1 Talangpadang pada tahun pelajaran 2014/2015

Adapun langkah-langkah pengambilan sampel yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Mendata siswa dari masing-masing kelas berdasarkan daftar hadir kelas.
2. Membuat nomor undian berdasarkan nomor absen siswa yang hadir dikelas dengan gulungan kecil yang dimasukan kedalam gelas.
3. Menentukan sampel 15% dari jumlah siswa setiap kelas dengan mengundi nomor undian tersebut.
4. Setiap nama yang keluar diambil dan dicatat sebagai sampel penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah tes. Jenis tes yang digunakan adalah tes kemampuan memparafrasakan puisi dengan teknik pengumpulan data berupa tes tertulis berwujud esai. Siswa yang telah ditetapkan menjadi sampel dalam penelitian ini yakni berjumlah 43 siswa dikumpulkan dalam satu ruang kelas kemudian siswa diberi kertas yang berisi instrumen penelitian dan lembar untuk jawabannya. Setelah membaca petunjuk soal, siswa diperintahkan untuk memparafrasakan puisi yang telah ditentukan terlebih dulu oleh penulis, yakni puisi *Surat dari Ibu* karya Asrul Sani. Waktu yang disediakan

untuk siswa memparafrasakan puisi tersebut adalah 120 menit, 90 menit digunakan untuk siswa mengerjakan soal esai dan 30 menit sisanya digunakan untuk pengantar dan mempersiapakan tes, tes dilaksanakan pada pukul 13.00 dan berakhir pukul 15.00.

Penilaian hasil parafrasa siswa dalam penelitian ini dilakukan oleh dua penskor. Penilaian hasil parafrasa siswa tersebut menggunakan teknik triangulasi. Menurut Maleong (2005: 330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Denzing dan Maleong (2005: 330-331) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam hal ini, penulis menggunakan triangulasi dengan penyidik, yaitu dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Penskor I adalah penulis dan penskor II adalah rekan sejawat yang mempunyai kompetensi dibidang bahasa Indonesia, yaitu Yoga Irawan. Penskor II diaggap berkompeten karena sedang menempuh pedidikan di program pasca sarjana program studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Peskoran oleh peskor I dan peskor II dilakukan di tempat dan waktu yang berbeda agar dalam menilai kedua penskor tidak saling terpengaruh, pemanfaatan pengamat (penilai) lainnya diharapkan dapat membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Penilaian Kemampuan Memparafrasakan Puisi Siswa Kelas X SMAN 1 Talang Padang pada tahun pelajaran 2014/2015

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1	Kesesuaian tema	25
2	Pemilihan judul karangan	25
3	Kesatuan antara kalimat pokok dan kalimat penjelas dalam paragraf	25
4	Unsur-unsur pembangun karangan naratif	25
Jumlah Skor Maksimal		100

(Dimodifikasi dari Nurgiantoro, 2010:440)

Tabel 3.3
Indikator Penilaian Kemampuan Memparafrasakan puisi Siswa Kelas X SMAN 1 Talang Padang pada tahun pelajaran 2014/2015

No	Indikator	Skor	Deskriptor
1	Kesesuaian tema	21--25	Ide pokok karangan sesuai dengan tema puisi *Surat dari ibu* dan didukung oleh kesatuan gagasan sehingga terungkap dengan jelas
		16--20	Ide pokok karangan sesuai dengan tema puisi *Surat dari ibu* hanya kurang didukung oleh kesatuan gagasan tetapi terungkap dengan jelas.
		11--15	Ide pokok karangan cukup sesuai dengan tema puisi *Surat dari ibu* tetapi kurang didukung oleh kesatuan gagasan dan terungkap cukup jelas.
		6--10	Ide pokok karangan kurang sesuai dengan tema puisi *Surat dari ibu* dan kurang didukung oleh kesatuan gagasan sehingga kurang terungkap dengan jelas.
		1--5	Ide pokok karangan tidak sesuai dengan tema puisi *Surat dari ibu* dan tidak didukung oleh

			kesatuan gagasan sehingga tidak terungkap dengan jelas.
2	Pemilihan judul karangan	21--25 16--20 11--15 6--10 1--5	Judul menarik, dan sesuai dengan isi dari karangan Judul menarik, tetapi kurang sesuai dengan isi karangan Judul kurang menarik, tetapi sesuai dengan isi karangan Judul kurang menarik, dan kurang sesuai dengan isi karangan Judul tidak menarik, dan tidak sesuai dengan isi karangan
3	Kesatuan antara kalimat pokok dan kalimat penjelas dalam paragraf.	21--25 16--20 11--15 6--10 1--5	ada kalimat pokok, ada kalimat penjelas, dan relevan ada kalimat pokok, ada kalimat penjelas, tetapi tidak relevan hanya terdiri atas kalimat pokok, tetapi relevan, hanya terdiri atas kalimat pokok, tetapi tidak relevan Tidak ada kalimat pokok, dan tidak relevan
2	Unsur-unsur pembangun karangan naratif	21--25 16--20 11--15 6--10 1--5	Terdapat kelima unsur pembangun karangan naratif, yaitu ada peristiwa, ada tokoh, ada urutan waktu,ada konflik, dan ada estetika Hanya terdiri dari 4 unsur pembangun karangan naratif Hanya terdiri dari 3 unsur pembangun karangan naratif Hanya terdiri dari 2 unsur pembangun karangan naratif Hanya terdiri dari 1 unsur pembangun karangan naratif
Jumlah	100%	100	

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang dilakuakan sebagai berikut.

1. Menyusun hasil kerja siswa dan memberi kode berupa nomor pada setiap lembar.
2. membaca hasil kerja siswa yaitu berupa parafrasa bebas dalam bentuk karangan naratif secara keseluruhan.
3. Mengoreksi dengan memberi nilai/skor parafrasa puisi siswa berdasarkan indikator penilaian pada tabel 3.
4. Menentukan rata-rata kemampuan siswa dalam memparafrasakan puisi dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \text{ X } 100\%$$

5. Menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam memparafrasakan puisi berdasarkan Pendekatan Acuan Patokan (PAP) sesuai dengan yang digunakan guru bahasa Indonesia di SMA N 1 Talangpadang dengan tolok ukur sebagai berikut,

Tabel.34
Tolok Ukur Penilaian

Interval Presentasi Tingkat Kemampuan	**Keterangan**
85%-100%	Baik Sekali
75%-84%	Baik
60%-74%	Cukup
40%-59%	Kurang
0%-39%	Sangat Kurang

(Nurgiantoro, 2001:390).